



Volume X, Nomor 2, Mei 2016

ISSN 1978-1474

# ANALISIS EKONOMI UTAMA

UTAMA

JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN DIKLAT TERHADAP KINERJA  
DOSEN UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA**

M.Asbullah

**PENERAPAN ETIKA BISNIS TERHADAP KELAYAKAN DAN KEAMANAN  
AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN BOGOR**

Imelda Barus

**PERAN PENTING ETIKA BISNIS BAGI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN  
INDONESIA DALAM BERSAING DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

Jeffry H. Sinaulan

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENUNJANG EFEKTIVITAS FUNGSI  
KEPEGAWAIAN PADA DINAS SOSIAL KOTA BEKASI**

Hj. Misrofingah

**KOMPUTER DALAM LOGIKA MANUAL Mencari Hari**

Mustaqim

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. INDOGRAVURE**

Sentosa Bangun

**PENGLOLAHAN MODAL KERJA DALAM KEGIATAN BISNIS**

Sri Sugiarti

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PUSAT PENDIDIKAN KOMPUTER  
AKUNTANSI FIRAGO COLLEGE CENTRE DI JAKARTA**

Yoga Fortuna

**STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN  
WISATA DKI JAKARTA**

Nurlela Ginting

**ALAMAT REDAKSI:**

LPPM Universitas Tama Jagakarsa  
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530  
Telp.(021) 7890965-66  
Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id  
lppm\_utama@yahoo.com  
Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

Volume X, Nomor 2, Mei 2016

ISSN 1978-1474

# **ANALISIS EKONOMI UTAMA**

**Pelindung:**

Rektor

Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

**Penanggung jawab:**

Dekan Fakultas Ekonomi

**DEWAN REDAKSI**

**Ketua Dewan Redaksi:**

Ketua LPPM UTAMA

**Wakil Ketua Dewan Redaksi:**

Wakil Ketua LPPM UTAMA

**Anggota Dewan Redaksi:**

Dr. H.M. Noor Sembiring, S.E., M.M

Dr. H. Rahmat Sembiring, S.E, M.M

Dr. H. M. R. Ulung Sembiring S.E., M.M.

Budi Akhmad Tarigan, S.E., M.M (UTAMA)

Dr. F.X.Soewarto ,S.E, M.S (Univ. Atmajaya Yogyakarta)

Dr. Wilson Bangun, M.M (Univ. Maranatha Bandung)

Dr. Agus Zainul Arifin, M.Sc (UNTAR)

Prof. Dr. J.H. Sinaulan, S.E, S.H (UTAMA)

Prof. Drs. NFH Ginting, S.H, M.M

Dr. Firmanta Sebayang, S.E, M.M

**Redaksi Pelaksana:**

H. Hamidullah Mahmud, Lc, MA

Wati Rosmawati, S.E., M.M.

Budi Akhmad Tarigan, S.E., M.M

Yoga Fortuna, S.E, M.M

Swasta Bangun, S.E., M.M.

**Penerbit:**

Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

**Alamat Redaksi:**

LPPM Universitas Tama Jagakarsa

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Telp.(021) 7890965-66

Fx.(021) 7890966, Email : [info@jagakarsa.ac.id](mailto:info@jagakarsa.ac.id)

Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



Volume VII, Nomor 2, Mei 2016

ISSN 1978-1474

# ANALISIS EKONOMI UTAMA

JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN DIKLAT TERHADAP KINERJA DOSEN  
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA**

M.Asbullah.....1 - 8

**PENERAPAN ETIKA BISNIS TERHADAP KELAYAKAN DAN KEAMANAN  
AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN BOGOR**

Imelda Baru ..... 9 - 18

**PERAN PENTING ETIKA BISNIS BAGI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN INDONESIA  
DALAM BERSAING DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

Jeffry H. Sinaulan..... 19 - 32

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENUNJANG EFEKTIVITAS FUNGSI  
KEPEGAWAIAN PADA DINAS SOSIAL KOTA BEKASI**

Hj. Misrofingah..... 33 - 46

**KOMPUTER DALAM LOGIKA MANUAL Mencari Hari**

Mustaqim..... 47 - 56

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. INDOGRAVURE**

Sentosa Bangun..... 57 - 68

**PENGLOLAHAN MODAL KERJA DALAM KEGIATAN BISNIS**

Sri Sugiarti.....69 - 80

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PUSAT PENDIDIKAN KOMPUTER AKUNTANSI FIRAGO  
COLLEGE CENTRE DI JAKARTA**

Yoga Fortuna.....81 - 88

**STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATA  
DKI JAKARTA**

Nurlela Ginting.....89- 98

**ALAMAT REDAKSI:**

LPPM Universitas Tama Jagakarsa  
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530  
Telp.(021) 7890965-66  
Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id  
Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

## KOMPUTER DALAM LOGIKA MANUAL MENCARI HARI

Oleh : Mustaqim

### Abstrak

Duduk berhadapan dengan komputer adalah sesuatu yang sangat menyenangkan, apalagi kalau kita sudah beradaptasi dengan komputer dan memahami logika komputer (logika yang dimiliki/dimengerti oleh komputer). Komputer harus kita jadikan suatu alat/perangkat yang menyenangkan dalam kita gunakan untuk membantu aktivitas kita. Pada suatu ketika mungkin kita perlu mengetahui nama hari, baik masa yang akan datang ataupun masa berpuluh-puluh tahun yang sudah berlalu dengan logika manual dari pada bongkar-bongkar kalender di gudang. Mencari hari, dengan adanya tanggal, bulan dan tahun, maka bisa dicari hari-nya dengan algoritma atau langkah-langkah sbb : Langkah 1, ambil dua angka terakhir dari tahun, kemudian dibagi 4, dibulatkan. Langkah 2, jumlahkan tahun + (hasil pembulatan tahun dibagi 4) + tanggal. Langkah 3, lihat di tabel faktor pengurangan. Langkah 4, hasil dari langkah 2 dikurangi hasil dari langkah 3. Langkah 5, hasil dari langkah 4 dibagi 7, ketemu sisanya. Langkah 6, hasil dari langkah 5 didefinisikan untuk diketahui hari-nya.

Kata kunci : Komputer, Logika manual, Mencari hari

### A. PENDAHULUAN

Duduk berhadapan dengan komputer adalah sesuatu yang sangat menyenangkan, apalagi kalau kita sudah beradaptasi dengan komputer dan memahami logika komputer (logika yang dimiliki / dimengerti oleh komputer). Komputer harus kita jadikan suatu alat / perangkat yang menyenangkan dalam kita gunakan untuk membantu aktivitas kita. Pada awalnya mungkin kita masih perlu penyesuaian, khususnya di waktu kita berhadapan dengan masalah numeric (angka), misalnya bagaimana agar komputer bisa menampilkan keterangan GANJIL atau GENAP apabila kita ketik angka GANJIL atau angka GENAP. Untuk menyelesaikan masalah numeric tersebut di atas, terlebih dahulu kita definisikan apa yang dimaksud angka GANJIL atau angka GENAP.

### B. ANGKA GANJIL DAN GENAP

Berdasarkan rumus matematik yang bisa diterima oleh komputer, definisi angka GANJIL adalah : *Suatu angka yang jika dibagi dua, hasilnya tidak sama dengan pembulatan angka tersebut dibagi dua.*

*Jika  $N/2 \neq INT(N/2)$  maka  $N$  adalah Angka GANJIL  $\Leftrightarrow$  tidak sama  $INT = INTEGER$  (pembulatan)*

Berarti untuk definisi angka GENAP adalah kebalikan dari angka GANJIL, yaitu :

*Suatu angka yang jika dibagi dua, hasilnya sama dengan pembulatan angka tersebut dibagi dua.*

*Jika  $N/2 = INT(N/2)$  maka  $N$  adalah Angka GENAP. Atau dengan menggunakan rumus MODULOS :*

*Suatu angka yang apabila di-MODULOS dua, hasilnya satu, maka angka tersebut adalah Angka GANJIL. Suatu angka yang apabila di-MODULOS dua, hasilnya nol, maka*

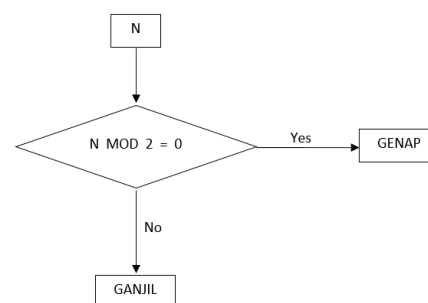
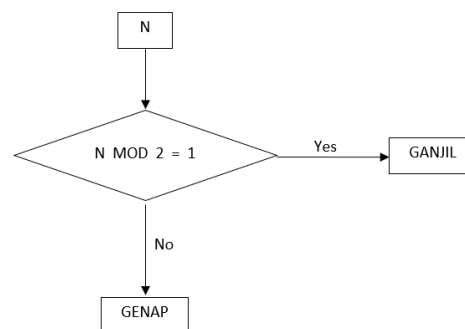
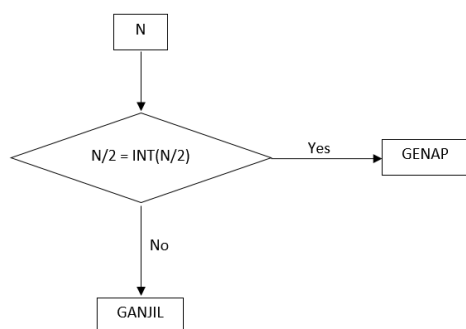
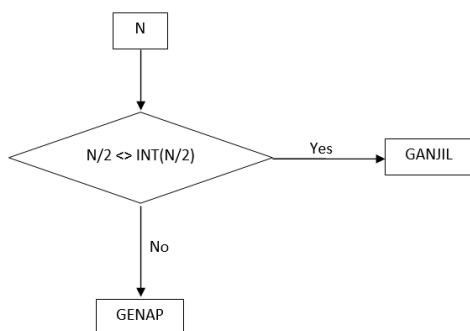
angka tersebut adalah Angka GENAP.  
 Jika  $N \text{ MOD } 2 = 1$  maka  $N$  adalah  
 Angka GANJIL Jika  $N \text{ MOD } 2 = 0$   
 maka  $N$  adalah Angka GENAP

Agar lebih mudah dipahami, dapat kita  
 gambarkan Algoritma-nya dengan  
 menggunakan flowchart di bawah ini :

Pengertian ALGORITMA secara  
 singkat bisa difahami sebagai :

- a. Langkah-langkah mencari solusi,  
 atau
- b. Langkah-langkah penyelesaian  
 masalah

**ALGORITMA yang BAIK adalah yang  
 memiliki langkah-langkah yang  
 EFEKTIF dan EFISIEN.**



Rumusan tersebut di atas bisa ditulis di  
 Microsoft Office Excel sbb :

Rumus yang ditulis pada kolom C5  
 (kolom C baris 5) adalah :

=IF(B5/2<>INT(B5/2);"GANJIL";"GE  
 NAP")

Kalau menggunakan titik koma (;) tidak  
 bisa, maka simbol titik koma (;) diganti  
 koma (,) atau dengan meng-setting pada  
 List separator-nya.

### C. SETTING LIST SEPARATOR

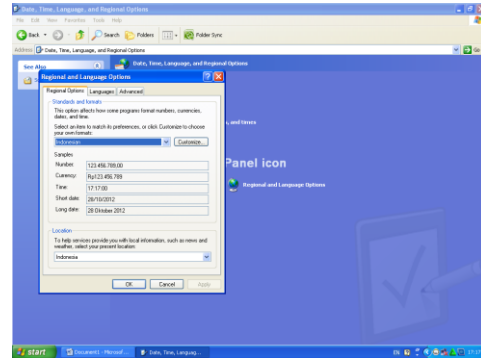
Langkah-langkahnya :

1. Klik Start
2. Klik Control Panel
3. Klik Date, Time, Language, and  
 Regional Options
4. Klik Regional and Language  
 Options
5. Klik Customize
6. List separator koma (,) diganti  
 titik koma (;) atau sebaliknya.
7. Klik OK

Klik Start



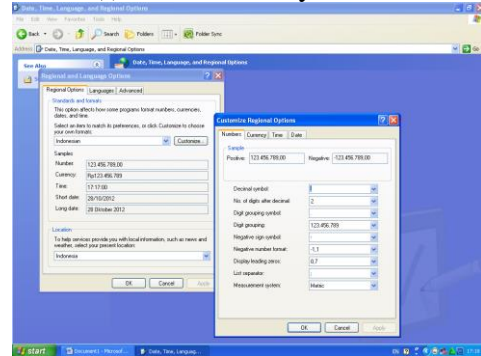
Klik Customize



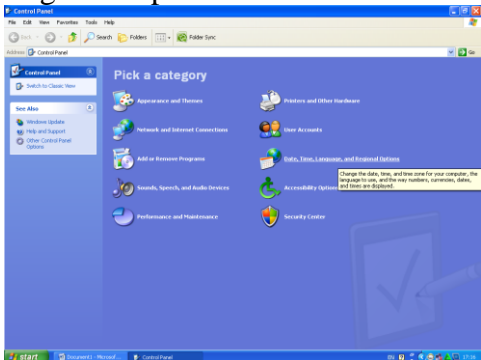
Klik Control Panel



List separator koma (,) diganti titik koma (;) atau sebaliknya.



Klik Date, Time, Language, and Regional Options

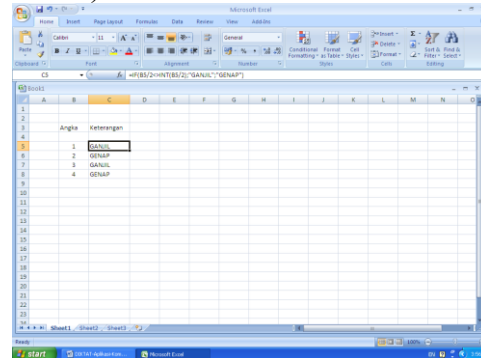
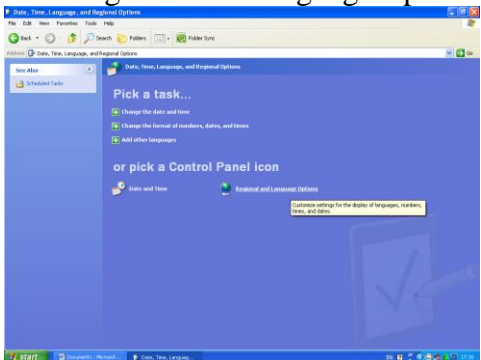


Kemudian klik OK

Rumus yang ditulis pada kolom C5 (kolom C baris 5) adalah :

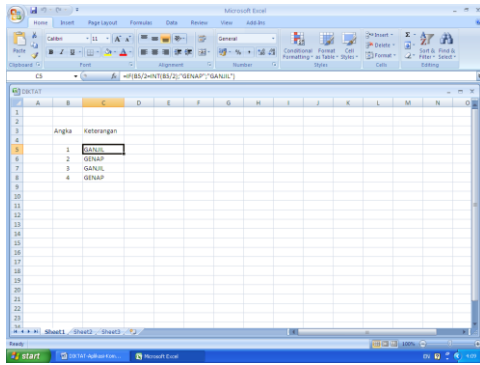
=IF(B5/2<>INT(B5/2);"GANJIL";"GENAP")

Klik Regional and Language Options

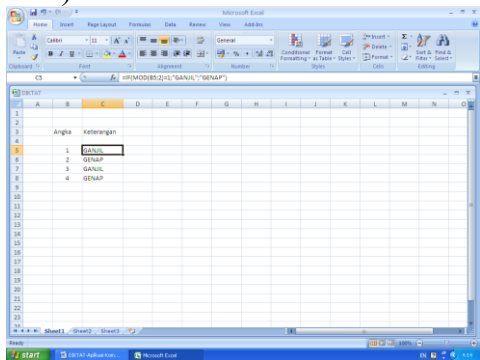


Atau logika-nya bisa dibalik, dengan penulisan :

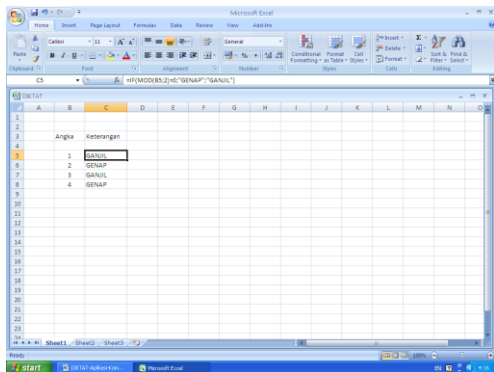
=IF(B5/2=INT(B5/2);"GENAP";"GANJIL")



Atau dengan menggunakan MODULUS  
 :=IF(MOD(B5;2)=1;"GANJIL";"GENAP")

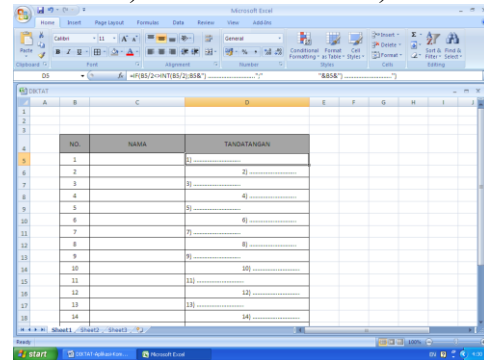


=IF(MOD(B5;2)=0;"GENAP";"GANJIL")

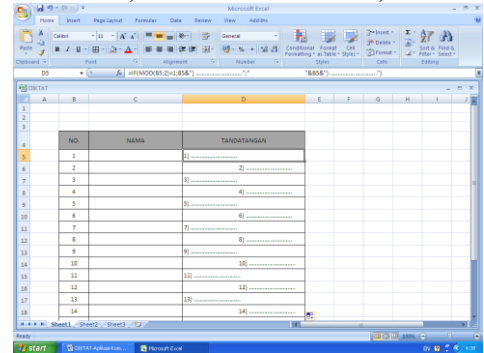


Setelah bisa menyelesaikan masalah angka GANJIL dan angka GENAP, selanjutnya bisa dikembangkan untuk menyelesaikan tabel TANDATANGAN di bawah ini, yang mungkin sebelumnya masih diketik secara manual satu per satu.  
 Rumus yang ditulis pada kolom D5 adalah :

=IF(B5/2<>INT(B5/2);B5&"") ..... “;”  
 “&B5&”) .....



Atau dengan menggunakan MODULUS  
 :  
 =IF(MOD(B5;2)=1;B5&"") ..... “;”  
 “&B5&”) .....



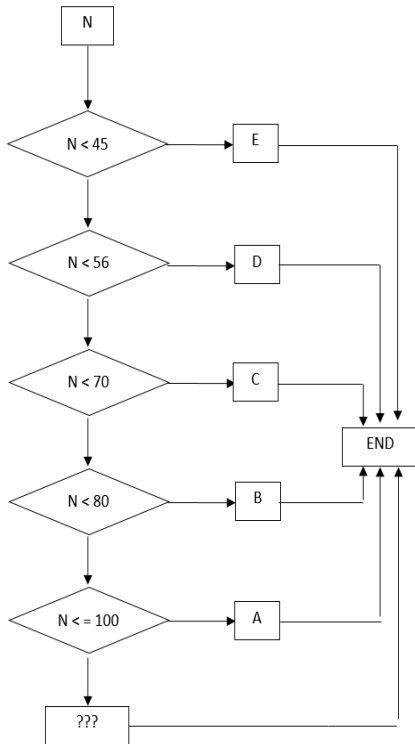
Dengan demikian penyelesaian masalah pada kolom TANDATANGAN dapat diselesaikan lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan jika diketik secara manual satu per satu, dan kemungkinan terjadi ketidak-samaan antara angka pada kolom B dan kolom D pada baris yang sama tidak akan terjadi.

**D. KLASIFIKASI NILAI**

Misalkan kita dihadapkan pada masalah klasifikasi nilai di bawah ini, bagaimana penyelesaiannya ?

NILAI	
Angka	Huruf
0 - 44	E
45 - 55	D
56 - 69	C
70 - 79	B
80 - 100	A

Untuk menyelesaikan masalah klasifikasi nilai tersebut di atas, Algoritma-nya bisa digambarkan melalui flowchart di bawah ini :



Flowchart tersebut di atas menggambarkan bahwa :

Langkah 1 Jika  $N < 45$  yang berarti nilai  $N$  dari 44 sampai 0 akan didefinisikan dengan nilai huruf E

Langkah 2 Jika  $N < 56$  yang berarti nilai  $N$  dari 55 sampai 45 akan didefinisikan dengan nilai huruf D

Pernyataan  $N < 56$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 55 sampai 0, karena nilai  $N$  dari 44 sampai 0 sudah didefinisikan pada langkah 1.

Langkah 3 Jika  $N < 70$  yang berarti nilai  $N$  dari 69 sampai 56 akan didefinisikan dengan nilai huruf C. Pernyataan  $N < 70$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 69 sampai 0, karena nilai  $N$  dari 55 sampai 0 sudah didefinisikan pada langkah 2 dan langkah 1.

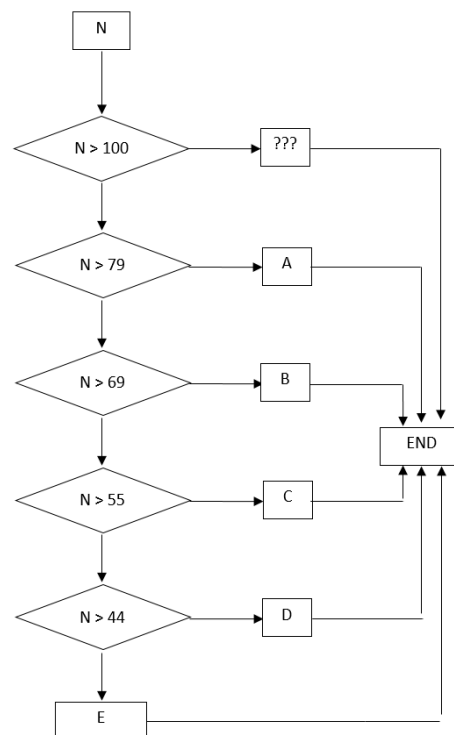
Langkah 4 Jika  $N < 80$  yang berarti nilai  $N$  dari 79 sampai 70 akan didefinisikan dengan nilai huruf B. Pernyataan  $N < 80$

tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 79 sampai 0, karena nilai  $N$  dari 69 sampai 0 sudah didefinisikan pada langkah 3, langkah 2 dan langkah 1.

Langkah 5 Jika  $N \leq 100$  yang berarti nilai  $N$  dari 100 sampai 79 akan didefinisikan dengan nilai huruf A. Pernyataan  $N \leq 100$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 100 sampai 0, karena nilai  $N$  dari 79 sampai 0 sudah didefinisikan pada langkah 4, langkah 3, langkah 2 dan langkah 1.

Langkah 6 Nilai  $N$  yang di luar kriteria (di luar angka 0 sampai 100) yang mungkin salah input seperti terketik angka di atas 100 atau mungkin juga terketik dengan huruf ataupun simbol-simbol lain akan didefinisikan dengan simbol tanda tanya (??), yang maksudnya agar komputer memberi tahu bahwa nilai yang diketik (di-input) adalah di luar kriteria.

Atau algoritma-nya bisa dibalik :



Flowchart tersebut di atas menggambarkan bahwa :



Langkah 1, Jika  $N > 100$  yang berarti nilai  $N$  di luar kriteria, maka akan didefinisikan dengan simbol tanda tanya (???)

Langkah 2, Jika  $N > 79$  yang berarti nilai  $N$  dari 80 sampai 100 akan didefinisikan dengan nilai huruf A. Pernyataan  $N > 79$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 80 sampai di atas 100, karena nilai  $N$  di atas 100 sudah didefinisikan pada langkah 1.

Langkah 3, Jika  $N > 69$  yang berarti nilai  $N$  dari 70 sampai 79 akan didefinisikan dengan nilai huruf B. Pernyataan  $N > 69$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 70 sampai di atas 100, karena nilai  $N$  di atas 79 sampai di atas 100 sudah didefinisikan pada langkah 2 dan langkah 1.

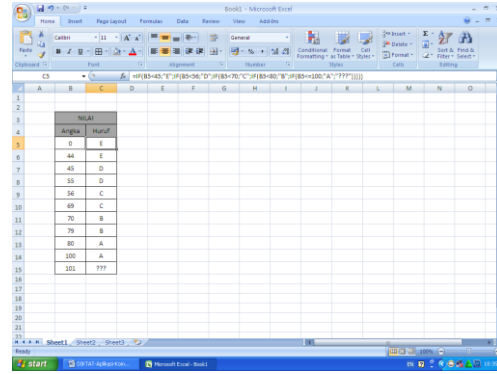
Langkah 4, Jika  $N > 55$  yang berarti nilai  $N$  dari 56 sampai 69 akan didefinisikan dengan nilai huruf C. Pernyataan  $N > 55$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 56 sampai di atas 100, karena nilai  $N$  di atas 69 sampai di atas 100 sudah didefinisikan pada langkah 3, langkah 2 dan langkah 1.

Langkah 5 Jika  $N > 44$  yang berarti nilai  $N$  dari 45 sampai 55 akan didefinisikan dengan nilai huruf D. Pernyataan  $N > 44$  tidak lagi mempunyai pengertian nilai  $N$  dari 45 sampai di atas 100, karena nilai  $N$  di atas 55 sampai di atas 100 sudah didefinisikan pada langkah 4, langkah 3, langkah 2 dan langkah 1.

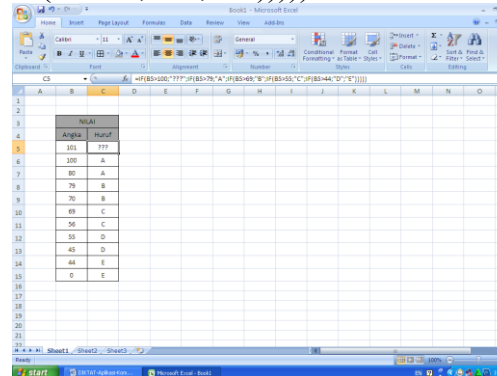
Langkah 6 Nilai  $N$  dari 0 sampai 44 akan didefinisikan dengan nilai huruf E.

Flowchart tersebut di atas bisa dituangkan ke dalam bahasa komputer yang bisa diterima oleh Microsoft Office Excel sbb :

Rumus pada kolom C5 adalah :  
`=IF(B5<45;"E";IF(B5<56;"D";IF(B5<70;"C";IF(B5<80;"B";IF(B5<=100;"A";"???"))))`



Atau logika-nya bisa dibalik :  
`=IF(B5>100;"???";IF(B5>79;"A";IF(B5>69;"B";IF(B5>55;"C";IF(B5>44;"D";"E"))))`

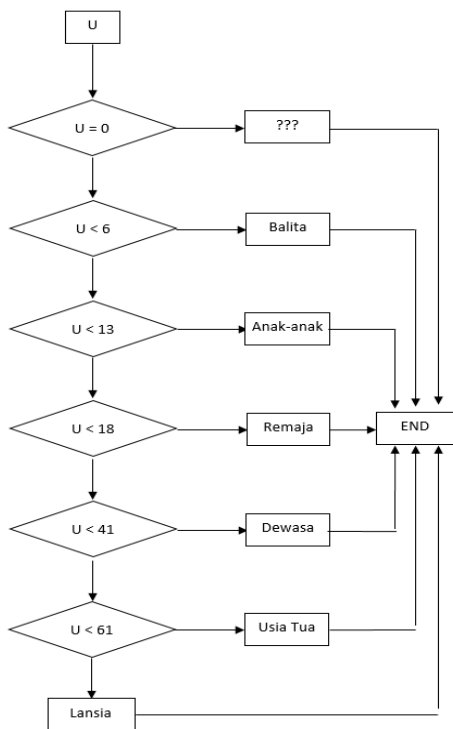


### E. KLASIFIKASI USIA

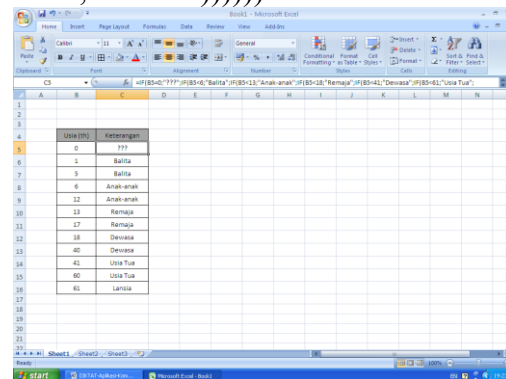
Contoh lain apabila kita dihadapkan pada masalah klasifikasi usia di bawah ini, bagaimana penyelesaiannya ?

Usia (th)	Keterangan
1 - 5	Balita
6 - 12	Anak-anak
13 - 17	Remaja
18 - 40	Dewasa
41 - 60	Usia Tua
> 60	Lansia

Untuk menyelesaikan masalah klasifikasi usia tersebut di atas, Algoritma-nya bisa digambarkan melalui flowchart di bawah ini :

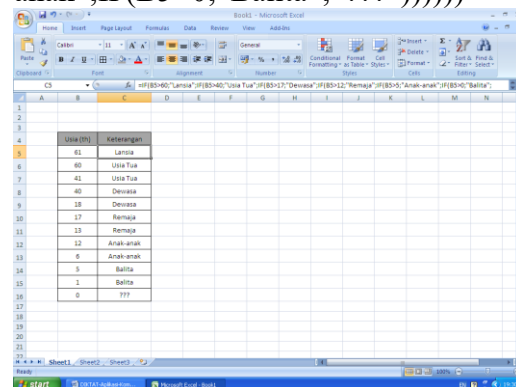
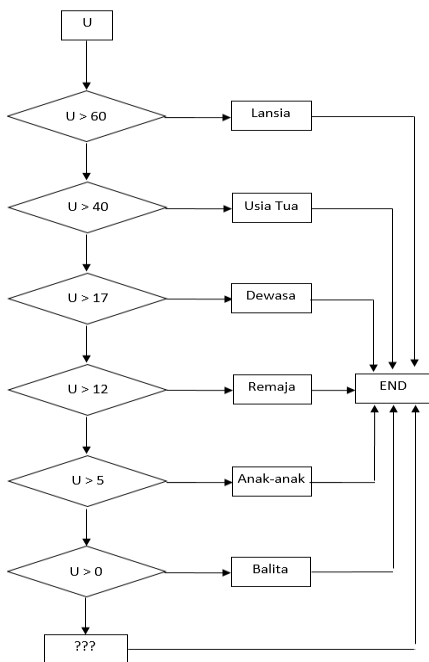


anak";IF(B5<18;"Remaja";  
IF(B5<41;"Dewasa"; IF(B5<61;"Usia  
Tua";"Lansia"))))



Atau logika-nya bisa dibalik :  
=IF(B5>60;"Lansia";IF(B5>40;"Usia  
Tua";IF(B5>17;"Dewasa";IF(B5>12;"  
Remaja"; IF(B5>5; "Anak-  
anak";IF(B5>0;"Balita";"??"))))

Atau algoritma-nya bisa dibalik :



### F. MENCARI HARI

Dengan adanya tanggal, bulan dan tahun, maka bisa dicari HARI-nya hari apa ? dengan Algoritma sbb :

Contoh, tanggal 17 - 8 - 2015, hari SENIN.

$$\begin{array}{r}
 17 - 8 - 15 \\
 3 \text{ ----> didapat dari pembulatan } 15/4 \\
 17 \text{ ----> tanggal} \\
 \hline
 35 \\
 5 \text{ ----> faktor pengurangan} \\
 \hline
 7 \overline{) 30} \begin{array}{l} 4 \\ 28 \\ \hline 2 \end{array} \text{ ----> SENIN}
 \end{array}$$

#### Langkah 1

Ambil dua angka terakhir dari tahun 2015 yaitu 15, jadi tahun=15.

Kemudian 15 dibagi 4, dibulatkan hasilnya 3. Kenapa dibagi 4 ? karena untuk mengetahui apakah tahun tersebut tahun kabisat atau tahun biasa (bukan kabisat), yang kaitannya dengan faktor pengurangan pada bulan Januari dan Pebruari. Tahun kabisat terjadi setiap 4 tahun sekali, atau dengan rumusan :

*Jika  $T/4 = INT(T/4)$  maka  $T$  adalah TAHUN KABISAT*

*Jika  $T/4 <> INT(T/4)$  maka  $T$  adalah TAHUN BIASA*

Langkah 2

Jumlahkan tahun + (hasil pembulatan tahun dibagi 4) + tanggal

Yaitu  $15 + 3 + 17 = 35$

Langkah 3

Lihat di tabel faktor pengurangan pada halaman 31, untuk bulan Agustus tahun 2000 s/d 2099 diketemukan angka 5

Langkah 4

Hasil dari langkah 2 dikurangi hasil dari langkah 3

Yaitu  $35 - 5 = 30$

Langkah 5

Hasil dari langkah 4 dibagi 7, yaitu  $30/7 = 4$ , sisanya = 2

Atau dengan rumus  $30 - (INT(30/7)*7) = 2$

Langkah 6

Hasil dari langkah 5 didefinisikan :

Jika hasilnya (sisanya) 1 = MINGGU

Jika hasilnya (sisanya) 2 = SENIN

Jika hasilnya (sisanya) 3 = SELASA

Jika hasilnya (sisanya) 4 = RABU

Jika hasilnya (sisanya) 5 = KAMIS

Jika hasilnya (sisanya) 6 = JUM'AT

Jika hasilnya (sisanya) 0 = SABTU

Akhirnya diketemukan bahwa tanggal 17 - 8 - 2015 adalah hari SENIN, karena pada langkah 5 didapat hasilnya 2.

**TABEL FAKTOR PENGURANGAN**

Untuk Tahun 1900 s/d 1999			Untuk Tahun 2000 s/d 2099		
Bulan	TAHUN		bulan	TAHUN	
	Kabisat	Biasa		Kabisat	Biasa
1	0	6	1	1	0
2	4	3	2	5	4
3	3	3	3	4	4
4	0	0	4	1	1
5	5	5	5	6	6
6	2	2	6	3	3
7	0	0	7	1	1
8	4	4	8	5	5
9	1	1	9	2	2
10	6	6	10	0	0
11	3	3	11	4	4
12	1	1	12	2	2

Contoh lain pada tanggal dan bulan yang sama untuk tahun sebelum tahun 2000, yaitu tanggal 17 - 8 - 1945 jatuh pada hari apa ?

$$\begin{array}{r}
 17 - 8 - 45 \\
 11 \text{ ----> didapat dari pembulatan } 45/4 \\
 17 \text{ ----> tanggal} \\
 + \\
 \hline
 73 \\
 4 \text{ ----> faktor pengurangan} \\
 \hline
 7 \overline{) 69} 9 \\
 \underline{63} \phantom{0} \\
 6 \text{ ----> JUM'AT}
 \end{array}$$

Langkah 1: Ambil dua angka terakhir dari tahun 1945 yaitu 45, jadi tahun=45. Kemudian 45 dibagi 4, dibulatkan hasilnya 11.

Langkah 2: Jumlahkan tahun + (hasil pembulatan tahun dibagi 4) + tanggal  
Yaitu  $45 + 11 + 17 = 73$

Langkah 3 : Lihat di tabel faktor pengurangan, diketemukan angka 4

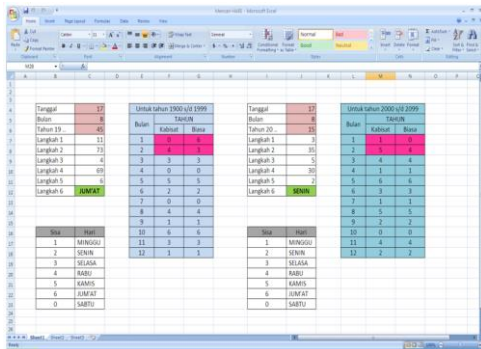
Langkah 4: Hasil dari langkah 2 dikurangi hasil dari langkah 3\_Yaitu  $73 - 4 = 69$

Langkah 5: Hasil dari langkah 4 dibagi 7, yaitu  $69/7 = 9$ , sisanya = 6

Atau dengan rumus  $69 - (INT(69/7)*7) = 6$

Langkah 6 : Setelah langkah 5 didefinisikan atau lihat di tabel maka diketemukan bahwa tanggal 17 - 8 - 1945 adalah hari JUM'AT, karena pada langkah 5 didapat hasilnya 6.

Untuk selanjutnya, langkah-langkah tersebut di atas bisa dituangkan ke dalam Microsoft Excel sbb :



**RUMUS UNTUK TAHUN 1900 s/d 1999**

Rumus di langkah 1 pada kolom C7 adalah : =INT(C6/4)

Rumus di langkah 2 pada kolom C8 adalah : =C6 + C7 + C4

Rumus di langkah 3 pada kolom C9 adalah : =IF C6/4=INT(C6/4); VLOOKUP(C5;E7:G18;2); VLOOKUP(C5;E7:G18;3)

Rumus di langkah 4 pada kolom C10 adalah : =C8 - C9

Rumus di langkah 5 pada kolom C11 adalah : =C10 - (INT(C10/7)\*7)

Rumus di langkah 6 pada kolom C12 adalah : =IF(C11=1; "MINGGU"; IF(C11=2; "SENIN"; IF(C11=3;"SELASA";IF(C11=4; "RABU"; IF(C11=5; "KAMIS"; IF(C11=6;"JUM'AT";"SABTU"))))))

Atau dengan rumus :=VLOOKUP(C11;B17:C23;2)

**RUMUS UNTUK TAHUN 2000 s/d 2099**

Rumus di langkah 1 pada kolom J7 adalah : =INT(J6/4)

Rumus di langkah 2 pada kolom J8 adalah :=J6 + J7 + J4

Rumus di langkah 3 pada kolom J9 adalah :=IF J6/4=INT(J6/4); VLOOKUP(J5;L7:N18;2); VLOOKUP(J5;L7:N18;3)

Rumus di langkah 4 pada kolom J10 adalah :=J8 - J9

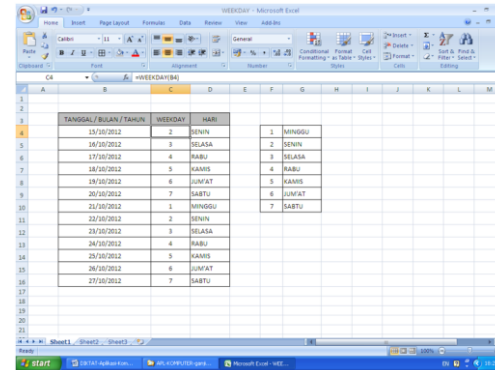
Rumus di langkah 5 pada kolom J11 adalah :=J10 - (INT(J10/7)\*7)

Rumus di langkah 6 pada kolom J12 adalah : =IF(J11=1; "MINGGU"; IF(J11=2;"SENIN";IF(J11=3;"SELASA";IF(J11=4;"RABU"; IF(J11=5; "KAMIS"; IF(J11=6;"JUM'AT";"SABTU"))))))

Atau dengan rumus :=VLOOKUP(J11;I17:J23;2)

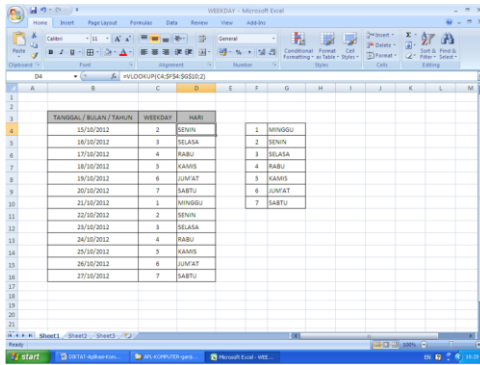
Untuk mencari HARI, di Microsoft Excel ada fasilitas WEEKDAY.

Rumus pada kolom C4 adalah : = WEEKDAY(B4)



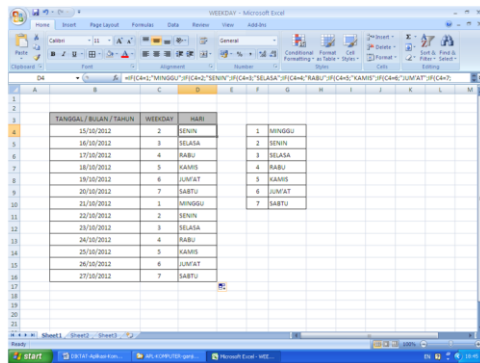
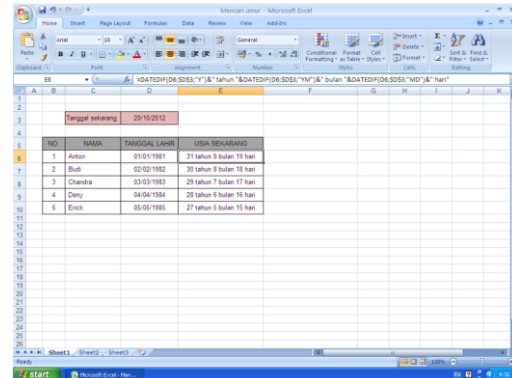
Kemudian rumus pada kolom D4 adalah : =VLOOKUP(C4;F4:G10;2)

Atau pada F4 dan G4 di-fix-kan agar F4 dan G4 tidak berubah apabila di-copy ke bawah, dengan cara ditambahkan simbol dollar (\$) sebelum dan sesudah F, begitu pula sebelum dan sesudah G. Penulisan simbol dollar (\$) bisa diketik secara manual atau dengan cara menekan tombol F4. Sebelum menekan tombol F4, terlebih dahulu kursor (pointer) diletakkan sebelum F lalu tekan F4, begitu pula kursor (pointer) diletakkan sebelum G lalu tekan F4. Rumus pada kolom D4 menjadi : =VLOOKUP(C4;\$F\$4:\$G\$10;2)



Agar D3 tidak berubah menjadi D4 apabila di-copy ke bawah, maka D3 harus di-fix-kan menjadi \$D\$3 sehingga rumus pada kolom E6 menjadi :  
 =DATEDIF(D6;\$D\$3;"Y")&" tahun  
 "&DATEDIF(D6;\$D\$3;"YM")&" bulan  
 "&DATEDIF(D6;\$D\$3;"MD")&" hari"

Atau rumus pada kolom D4 bisa ditulis :  
 =IF(C4=1;"MINGGU";IF(C4=2;"SENIN";IF(C4=3;"SELASA";IF(C4=4;"RABU";IF(C4=5;"KAMIS";IF(C4=6;"JUM'AT";IF(C4=7;"SABTU";"???"))))))



SILAHKAN MENCoba  
 DENGAN  
 TANGGAL, BULAN & TAHUN  
 YANG BERBEDA

**G. USIA SEKARANG**

Setelah tahu mencari HARI, selanjutnya bagaimana kita dapat mengetahui USIA SEKARANG berapa tahun, berapa bulan dan berapa hari ? Kita bisa menuliskan rumus pada Microsoft Excel seperti contoh di bawah ini : Rumus pada kolom E6 adalah :  
 =DATEDIF(D6;D3;"Y")&" tahun  
 "&DATEDIF(D6;D3;"YM")&" bulan  
 "& DATEDIF(D6;D3;"MD")&" hari"

**DAFTAR PUSTAKA**

Atang Gumawang, Belajar Otodidak Word, Excel, Power Point, Plus Internet, Informatika, Bandung, 2009  
 Budi Permana, Quick Reference Microsoft Office Excel 2007, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008  
 Jogyanto H.M., Pengenalan Komputer, Andi Offset, Yogyakarta, 1995  
 Rinaldi Munir, Algoritma & Pemrograman, Informatika, Bandung, 2007